

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran *Superbook*

1. Pengertian Media Pembelajaran

Pendidikan tidak terlepas dengan media mengajar, yang sudah ada dalam berbagai macam bentuk. Guru harus bisa memilih setiap media mengajar untuk menunjang kegiatan belajar dan untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Proses belajar yang menggunakan media pembelajaran, akan dapat menarik perhatian siswa pada saat belajar.

Medius merupakan istilah dalam bahasa Latin memiliki arti Media, secara harafiah diartikan sebagai penghubung dan perantara. Media adalah alat yang grafis dan juga eletronik atau fotografis untuk memproses, menangkap, dan menyusun kembali informasi verbal maupun visual dalam proses belajar. Selain itu, media juga dapat disebut dengan kata mediator sebagai sistem penyampai atau pengantar, mediator untuk memberikan fungsi atau perannya yakni, materi pembelajaran dan mengatur hubungan yang lancar antara guru dengan siswa.⁹ Dari penjelasan sebelumnya, media yang digunakan

⁹ M Miftah Arief and H Sofrayani, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Malang: CV Literasi Nusaantara Abadi, 2022).2

sangat penting untuk menjadi perantara guru dan murid dan juga sebagai pengantar guru dalam menjelaskan sebuah materi pembelajaran kepada murid supaya murid menjadi lebih fokus terhadap pembelajaran yang dipelajari dan media menjadi saluran informasi visual maupun verbal.

Istilah pembelajaran diartikan dengan kata menggunakan dua kata yaitu *construction* dan *instruction*. *Construction* berarti pembelajaran dimana siswa yang lebih pasif dalam pelajaran, sedangkan *instruction* artinya peserta didik yang lebih aktif dalam pembelajaran. Tujuan Pembelajaran dilakukan, untuk memfasilitasi proses belajar.¹⁰

Kata pembelajaran mengandung makna sebagai sumber belajar siswa dan proses terjadinya komunikasi antara guru dan juga peserta didik serta media yang digunakan untuk menunjang terjadinya proses perubahan pada aspek afektif, kognitif dan psikomotorik, dengan ini pembelajaran menjadi lebih bermakna terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang harus bervariasi atau beragam, yang juga menarik bagi peserta didik.¹¹

¹⁰ Muhammad Yaumi. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. (Jakarta: KENCANA, 2018). 6

¹¹ M Miftah Arief and H Sofrayani, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022).2

Media pembelajaran dalam bentuk peralatan, untuk menyampaikan informasi, yang didesain secara tersusun dan terencana, untuk dapat membangun interaksi guru dengan siswa. Istilah dalam media pembelajaran mencakup beberapa hal yang dapat dikaitkan dengan media belajar ialah sumber belajar, yang diartikan sebagai perangkat, peralatan, pengaturan. Sumber belajar adalah sebuah sumber yang dapat menunjang kegiatan proses pembelajaran termasuk lingkungan, materi, sistem penunjang, pembelajaran, dan alat peraga yang merupakan salah satu istilah yang berkaitan dengan media pembelajaran, yang memperagakan terkait dengan materi.¹²

Media pembelajaran adalah jenis alat komunikasi yang berguna sebagai sumber belajar, mengadakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan untuk menyampaikan informasi dari pendidik. Media pembelajaran menjadi sangat penting bagi seorang guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang seru menyenangkan, agar siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran, menjadi fokus kepada pembelajaran, dan mengurangi rasa mengantuk bagi peserta didik kalau media belajar dapat digunakan pada saat belajar. Jadi media pembelajaran ini menjadi sangat penting dalam dunia pendidikan.

2. Fungsi Media Pembelajaran

¹² Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2018).8-9

Sistem pembelajaran merupakan komponen penting yang memiliki hubungan yang sangat penting dengan media pembelajaran untuk dapat memecahkan masalah. Belajar dapat berkaitan antara metode, strategi dan media. Media pembelajaran berfungsi sebagai informasi yang harus melibatkan siswa dalam kreativitas belajar dengan baik, untuk membuat pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan baik.¹³

Menurut Wina Sanjaya, media pembelajaran terbagi dalam empat fungsi diantaranya:

- a) Fungsi komunikatif, sebagai alat dalam memudahkan komunikasi baik yang menyampaikan materi maupun yang menerima materi.
- b) Fungsi motivasi, dengan adanya fungsi ini, media pembelajaran dapat memudahkan siswa mempelajari materi, memotivasi peserta didik untuk belajar, sehingga dapat membuat pelajaran lebih dipahami.
- c) Fungsi kebermaknaan, fungsi ini media belajar dapat meningkatkan aspek sikap, aspek kecakapan, aspek pengetahuan siswa, untuk menganalisis dan menciptakan suatu hal yang baik.

¹³ Nurfadhillah Septy and 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar, *Media Pembelajaran (Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Mnafaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran)* (Sukabumi: CV Jejak, 2021).30

d) Fungsi individualitas, karena masing-masing siswa yang memiliki minat dan pendekatan yang berbeda, jadi dengan adanya media pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan setiap siswa.¹⁴

3. Manfaat media pembelajaran

Media pembelajaran yang menarik membuat interaksi guru dengan siswa yang efektif, ada umpan balik, dan pembelajaran akan menjadi lebih lancar dan juga efisien dalam hal ini penyampaian materi pembelajaran dapat divariasikan, proses pembelajaran saling terhubung dengan yang lainnya, penyampaian materi yang beragam, menghemat waktu dan tenaga, proses belajar lebih menarik meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.¹⁵

Manfaat media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton, terbagi dalam tujuh manfaat, antara lain:

- a. Meningkatkan mutu pembelajaran
- b. Proses belajar menjadi menarik bagi siswa
- c. Pesan pembelajaran dapat disampaikan dengan lebih singkat
- d. Pembelajaran yang membuat siswa aktif
- e. Hemat waktu pembelajaran
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung dimana saja

¹⁴ Ibid.41

¹⁵ Nurfadhillah dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar, *Media Pembelajaran(Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (Sukabumi: CV Jejak, 2021). 44

g. Proses belajar dapat ditingkatkan¹⁶

Media pembelajaran sangat penting atau manfaatnya sangat luas, demi menunjang tercapainya sebuah proses belajar yang efektif dan mudah dimengerti oleh setiap peserta didik. Berikut ada beberapa hal yang menjadi manfaat dari media pembelajaran yaitu:

- a. Memberikan siswa kebebasan untuk melakukan lebih banyak kegiatan belajar, seperti mengamati, dan melakukan.
- b. Menerapkan pengajaran yang menarik, supaya siswa dapat menumbuhkan motivasinya.
- c. Siswa akan lebih mudah memahami bahan materi
- d. Metode mengajar menjadi lebih beragam, supaya siswa tidak mudah bosan atau mengantuk dan guru lebih mudah membawahkan materi.¹⁷

Media pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru dan juga bagi anak-anak yang diajarkan, terlebih dalam bidang Sekolah Minggu, media pembelajaran juga dibutuhkan dengan memberi manfaat, dan ada 10 manfaat media pembelajaran jika diterapkan di ibadah Sekolah Minggu, antara lain:

¹⁶ Susilana Rudi and Riyana Cepi, *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian)* (Bandung: CV Wacana Prima, 2018).9

¹⁷ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008).243-244

a. Senang belajar

Penggunaan media pembelajaran di Sekolah Minggu seperti gambar atau visual yang berisi tentang Firman Tuhan dapat membuat anak Sekolah Minggu menjadi senang untuk belajar Firman Tuhan.

b. Menjadi Betah

Media pembelajaran dapat membuat anak Sekolah Minggu betah untuk belajar Firman Tuhan, dengan penyediaan media yang menarik.

4. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran terbagi dalam beberapa jenis dalam bentuk media. Klasifikasi media menurut para ahli, dapat dibedakan dalam beberapa bentuk antara lain:

a. Menurut Sudjana dan Rivai:

- 1) Media dua dimensi seperti foto, gambar, dan poster kartun.
- 2) Dalam bentuk padat (*solid model*) atau tiga dimensi, seperti patung, model penampang, *mock up*, dan model susun.

b. Media pembelajaran menurut Sudjana, Paul dan David Bretz

- 1) Media gambar atau visual yang berarti media yang menyampaikan pesan secara langsung lewat gambar
- 2) Media audio ialah media yang didalamnya berbentuk pesan, yang hanya bisa untuk didengar dan dapat memungkinkan

untuk merangsang pikiran yang mendengarkan, perhatian, perasaan.

- 3) Media audio visual, ialah penggabungan dari media gambar dan audio.¹⁸

Dengan berbagai bentuk dari media pembelajaran, dapat dibagi dalam beberapa jenis media pembelajaran yaitu:

- 1) Media audio seperti pita audio, piringan hitam, radio dan sebagainya.
- 2) Proyek visual diam dengan audio: film dalam bentuk rangkai yang memiliki suara
- 3) Proyek visual diam: berisi bentuk pesan verbal, dan film slide.
- 4) Gambar yang bergerak: dalam bentuk film tanpa suara.
- 5) Visual gerak yang dilengkapi dengan suara, seperti film, video maupun dari kaset.¹⁹

Ibadah sekolah minggu juga membutuhkan media pembelajaran dalam menyampaikan Firman Tuhan. Media pembelajaran di Sekolah Minggu juga terbentuk dalam berbagai macam, diantaranya terdiri dari sepuluh jenis media, antara lain:

- a. Buku Teks Terprogram

¹⁸ Septy and 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar, *Media Pembelajaran (Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Mnafaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran)*.53-58

¹⁹ Ibid.61-62

Media ini berguna untuk menyapaikan informasi secara terkendali, untuk membaca informasi yang telah iprogram oleh anak Sekolah Minggu, untuk membaca teks yang sudah dicetak didalamnya. Buku teks terprogram ini dapat berisi perpaduan gambar dan teks yang mudah untuk dilihat, dengan tujuan supaya setiap program dapat tertata dengan baik. Contohnya ialah majalah, buletin berkala dari sekolah minggu dan warta sepekan.

b. Buku Pegangan

Buku pedoman ini sangat berharga bagi guru, karena menyediakan bahan pelajaran di dalam Alkitab dan keterangan untuk bisa mengerti hubungan bahan ini dengan kelompok usia yang akan diajarkan. Dalam buku pegangan berisi tentang bahan materi, garis besar dan berbagai langkah-langkah untuk mengajar anak sekolah minggu.

c. Buku Tugas

Media ini digunakan untuk anak sekolah minggu, setelah selesai menceritakan Firman Tuhan dan dibagikan kepada setiap anak, dan anak sekolah minggu diminta untuk mengerjakan tugas dari guru sekolah minggu, serta dikumpulkan untuk dipakai pada hari minggu yang akan datang.

d. Poster

Poster merupakan media pembelajaran yang berbentuk ilustrasi dari sebuah gambar, yang dirancang untuk menarik perhatian bagi anak-anak. Poster digunakan oleh guru untuk menjelaskan isi Firman Tuhan yang diceritakan, dengan memperlihatkan gambar bagi anak-anak Sekolah Minggu seperti gambar Tuhan Yesus, murid-murid-Nya, Bait Allah dan lain sebagainya.

e. Buku Ajar

Media pembelajaran seperti sering ditemui dalam Gereja seperti Alkitab, buku cerita, dan sebagainya. Digunakan untuk membantu menyampaikan isi Firman Tuhan kepada anak Sekolah Minggu.

f. Lembaran Lepas

Media ini berbentuk lembaran tersendiri atau terpisah, yang dipakai untuk menjadi media pembelajaran cetak bagi anak Sekolah Minggu. Contohnya ialah guru memberikan sebuah gambar yang berisi tentang salah satu isi Alkitab, kemudia guru menjelaskan gambar tersebut sambil menunjuk gambar yang dijelaskan.

g. Brosur dan *Newsletter*

Media pembelajaran brosur adalah sebuah alat pemberitahuan atau sebuah pengumuman tentang program yang

ada di Sekolah Minggu dan *Newsletter* adalah laporan suatu organisasi. Brosur ini menjadi alat media pembelajaran di Sekolah Minggu dalam bentuk cetakan sebagai komunikasi untuk menyampaikan informasi setiap program yang ada di Sekolah Minggu dan *Newsletter* dipakai sebagai ringkasan setiap aktivitas dari anak Sekolah Minggu dalam setiap bulan maupun triwulanan.

h. Komik

Komik adalah suatu media pembelajaran yang berbentuk kartun. Bagi anak Sekolah Minggu komik dapat dipakai untuk menceritakan setiap kisah yang ada dalam Alkitab. Guru Sekolah Minggu dapat memilih atau belajar membaca komik rohani bersama dengan anak Sekolah Minggu.

i. Kartun

Kartun adalah penyajian gambar atau karakter tentang orang, kejadian tertentu. Kartun dapat digunakan oleh guru Sekolah Minggu untuk memperlihatkan kartun tentang isi yang ada dalam Alkitab untuk diceritakan bagi anak Sekolah Minggu.

j. Buku Administrasi

Media ini digunakan untuk setiap aktivitas guru Sekolah Minggu, data pribadi anak Sekolah Minggu, dan semua hal yang berkaitan

dengan Sekolah Minggu, supaya pelayanan dapat berlangsung secara sistematis.²⁰

5. Media *Superbook*

a. Deskripsi Media *Superbook*

Sekolah Minggu berperan untuk mendidik atau membawah anak-anak menjadi lebih dekat kepada Kristus. Media pembelajaran tindakan yang digunakan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah tetapi bisa juga digunakan dalam proses mengajar di sekolah minggu. Dengan ini, penggunaan media yang dapat digunakan Guru Sekolah Minggu yang cocok untuk menarik anak Sekolah Minggu, supaya mereka datang untuk beribadah di Sekolah Minggu dan mendengarkan isi Alkitab dan menjadikan Alkitab sebagai keinginan anak Sekolah Minggu untuk terus-menerus dalam belajar isi dari Alkitab. *Superbook* dapat menjadi solusi yang tepat.

Superbook dapat menjadi salah satu media alternatif dalam mengajar anak Sekolah Minggu. Dengan adanya media pendukung seperti ini dapat memudahkan guru Sekolah Minggu dalam mempersiapkan bahan Alkitab yang akan diajarkan di ibadah

²⁰ Yowenus Wenda, *Media Pembelajaran PAK Untuk Sekolah Minggu* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020).17-39

Sekolah Minggu. Dengan berbagai model yang menarik, seru, dapat menjadi perhatian anak Sekolah Minggu.

Superbook adalah sebuah animasi Alkitab, Chris dan Joy, mereka berdua saling berteman akrab dan ditemani oleh Gismo sang robot, mereka bertemu dengan karakter Alkitab dan yang akan menjelajah lorong waktu. Untuk Sekolah Minggu pada mereka diajar dengan penggunaan media, maka para Guru Sekolah Minggu harus memiliki kemampuan untuk menambah kreatifitas mengajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Film animasi Alkitab ini adalah sumbernya berdasarkan isi dari Alkitab yang diproduksi sejak tahun 1981 di Jepang oleh *Tatsunoko Production* dibawah naungan *Christian Broadcasting Network* (CBN). Setiap video animasi disi oleh Chris, Joy dan juga Ghismo.²¹

Superbook menjadi perantara guru dan anak Sekolah Minggu di gereja untuk belajar tentang isi Alkitab, lewat *Superbook* juga menjadi media yang sangat menarik untuk digunakan bagi anak sekolah Minggu. *Superbook* membawah pesan lewat tiga karakter yang ada didalam setiap film animasi *Superbook*. *Superbook* merupakan media mengajar yang berbentuk film kartun, yang kemungkinan besar dapat disukai oleh anak Sekolah Minggu.

²¹ Ilat, Talangamin, and Wullur, "Pendidikan Agama Kristen Bagi Anak Sekolah Minggu Di Era Digital (Penggunaan Media Pembelajaran Superbook Bagi Anak Usia 6-12 Tahun)." 4

Pembelajaran *Superbook*, dapat membuat anak-anak merasa senang menonton film dari *Superbook*. *Superbook* sangat bermanfaat dalam memberitakan Firman Tuhan di ibadah Sekolah Minggu, bermanfaat bagi anak Sekolah Minggu, dan juga bagi para guru Sekolah Minggu. Penggunaan *Superbook* merupakan bahan maupun alat penting yang dapat digunakan bagi pelaksanaan PAK di dalam gereja khususnya di Sekolah Minggu. *Superbook* menghadirkan bentuk pengajaran Firman Tuhan yang lebih akrab dengan anak-anak zaman sekarang yang tumbuh seiring perkembangan teknologi yang ada. Menurut Mayer, penggunaan *Superbook* menunjukkan bahwa teknologi dalam Pendidikan Agama khususnya di gereja dapat mendukung pembelajaran akan kebenaran Firman Tuhan yang efektif.²²

Peran *Superbook* dalam memperdalam Firman Tuhan bagi anak Sekolah Minggu antara lain:

- 1) Memotivasi anak Sekolah Minggu dalam berpartisipasi secara aktif,
- 2) Menurut Irene, dkk mengatakan bahwa peran *Superbook*, dapat menarik minat untuk belajar Firman Tuhan dan anak-anak

²² Nehemia Bima Firnando and Kristiani Dina, "Peran Media Audio Visual Dalam Pertumbuhan Rohani Anak Sekolah Minggu," *Jurnal Pendidikan Kristen* 2, no. 2 (n.d.).111

cukup aktif dalam menonton dan merespon audio visual dari *Superbook*.

- 3) *Superbook* membantu anak Sekolah Minggu memahami setiap kisah-kisah Alkitab, seperti budaya dan waktu setiap kisah yang berlangsung.²³

b. Model Media *Superbook*

Dalam pembelajaran *Superbook*, terdapat beberapa model dalam pembelajaran, antara lain:

1) Modul dan E-Modul

Modul ini berisi tentang langkah-langkah dalam mengajar menggunakan *Superbook*, berisi tentang pembahasan isi Alkitab, berisi Super Kebenaran dan Super Ayat. Dalam Modul ajar juga berisi permainan, yang juga dapat menarik perhatian anak Sekolah Minggu.

2) Video Animasi *Superbook*

Bentuk Video mengajar *Superbook* ini berisi penjelasan tentang isi Alkitab yang mudah dipahami oleh anak-anak, menarik perhatian anak, dalam perjalanan isi Alkitab di isi oleh dua karakter orang dan satu robot dan juga Tokoh dalam Alkitab yang diceritakan. Video animasi *Superbook* tersedia dalam bentuk DVD maupun video melalui YouTube.

²³ Ibid.11

B. Minat Belajar Alkitab

1. Pengertian Minat Belajar

Belajar yang baik berkaitan erat dengan minat, dengan adanya minat dalam diri peserta didik, maka akan mudah untuk menerima materi. Kerinduan seseorang untuk belajar merupakan sebuah minat belajar dengan tujuan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan juga kemampuan setiap individu.

Minat adalah memiliki rasa ketertarikan, dan memiliki rasa lebih suka pada suatu hal. Minat adalah sikap yang terorganisir melalui pencapaian dan pengalaman yang ada pada seseorang untuk mendorong menjadi terampil untuk mencapai hal tertentu, memperoleh pemahaman, dan objek khusus. Minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.²⁴

Belajar yang baik harus disertai dengan minat yang tinggi, memiliki keinginan yang sungguh-sungguh. Belajar adalah proses memperoleh, mengembangkan dan juga memperbaiki pengetahuan, keterampilan melalui pengajaran atau pengalaman hidup dan juga praktek-praktek yang ada. Menurut Hilgard dan Bower mengemukakan bahwa belajar dikaitkan dengan perubahan perilaku seseorang yang disebabkan oleh sesuatu yang pernah dialami,

²⁴ Ndraha, Mnedrofa, and Lase, "Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika.", *Jurnal Pendidikan*, Vol 1 No 2 (November 2022). 674

pembawaan, atau kondisi seseorang. Menurut Crow, belajar adalah proses untuk memperoleh sebuah kebiasaan, pengetahuan dan sikap. Menurut T Morgam, mengatakan bahwa pengalaman yang lalu, dapat meningkatkan perubahan belajar.²⁵

Minat belajar adalah keinginan yang kuat terhadap perhatian dan pikiran, hal ini untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang dituntutnya. Untuk meningkatkan hasil belajar, harus ada minat yang kuat dalam diri peserta didik, agar tetap memotivasi diri untuk terus meningkatkan hasil belajar, mendalami setiap materi pembelajaran yang ada. Indikator dari minat belajar terdiri dari, merasa senang, perasaan tertarik, perhatian, rajin menyelesaikan tugas, memiliki jadwal belajar, tekun dan disiplin dalam belajar.²⁶

Minat belajar anak dapat ditandai dengan ketertarikan, keinginan, memiliki rasa suka terhadap pelajaran. Pelajaran yang menyenangkan dapat menarik minat setiap anak-anak ketika mereka sedang belajar.

2. Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya

²⁵ Nini Aryani and Molli Wahyuni, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Media, 2021).6

²⁶ Nurmiati Marbun and Lamtiur Pasaribu, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah," *Jurnal Christian Humaniora* 5, no. 1 (n.d.): 47–63.49

Minat belajar anak-anak terhadap suatu materi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Minat belajar dapat dipengaruhi dari beberapa faktor, diantaranya ialah:

a. Faktor Internal

Minat belajar dapat dipengaruhi dari dalam diri pribadi terhadap isi pelajaran, yang sangat berperan dalam peningkatan minat belajar. Kemudian faktor internal ini, ada beberapa hal yang dapat berpengaruh terhadap minat belajar anak-anak adalah faktor Fisiologis. Faktor *fisiologis* menurut Djamarah mengatakan bahwa kondisi fisik dapat menentukan minat belajar anak-anak. Anak-anak yang kekurangan nutrisi akan merasa cepat lelah, lamban, dan sukar menerima pembelajaran. Faktor *Psikologis*, adalah salah satu dari bagian Faktor Internal, dimana faktor ini memiliki peran yang sangat penting dan dianggap sebagai fungsi dari pikiran siswa untuk berinteraksi, dan mengenai dengan bahan pembelajaran. Faktor *Psikologis* itu terdiri dari motivasi, bakat, dan kecerdasan. Motivasi yang baik dapat mempengaruhi apa yang menjadi minat setiap pribadi anak. Dengan adanya motivasi yang baik dalam diri, tentunya menjadi hal baik bagi minat dan untuk kebaikan setiap pribadi masing-masing.²⁷

²⁷ Ibid.

b. Faktor Eksternal

Faktor kedua yang mempengaruhi minat belajar ialah eksternal adalah penyebab yang timbul dari luar pribadi atau dipengaruhi dari luar anak-anak, misalnya dari orang tua, sekolah dan juga masyarakat. Menurut Syah faktor keluarga dalam mempengaruhi kurangnya minat anak terhadap pelajaran adalah seperti kurangnya perhatian dari kedua orang tua, tidak melengkapi keperluan belajar anak, tidak mengatur waktu belajar anak, tidak mau tahu tentang kemajuan belajar anak. Faktor dari sekolah pun dapat mempengaruhi minat belajar anak-anak terhadap pelajaran menurut Dalyono mengungkapkan beberapa hal tentang minat belajar anak di sekolah yaitu kualitas guru, metode mengajar, kurikulum yang sesuai dengan kemampuan anak, keadaan sarana dan prasana sekolah dan kondisi diruangan kelas. Tidak hanya faktor dari keluarga dan juga sekolah, tetapi dari faktor masyarakat juga yang akan menjadi pengaruh terhadap minat belajar anak-anak.

Menurut Slameto, seperti dari kehidupan masyarakat yang tidak terpelajar, penjudi, akan berpengaruh kurang baik terhadap hasil belajar anak dan juga minat belajar terhadap pendidikan.

Beberapa indikator faktor dari masyarakat antara lain, mengikuti kegiatan kerohanian, media massa, teman sepergaulan yang baik.²⁸

Lingkungan sekitar yang berbeda-beda, ada lingkungan sekitar yang dapat membentuk pribadi seseorang menjadi baik, ada pula yang lingkungan sekitar yang dapat membuat anak-anak cepat terpengaruh untuk hal-hal yang kurang baik. Jadi anak-anak perlu menyadari untuk tetap menjaga pergaulan, supaya tetap memiliki perasaan atau minat yang baik terhadap suatu pelajaran.

3. Indikator Minat Belajar

Minat belajar seseorang dapat dilihat dari empat indikator, yaitu perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, keterlibatan siswa.

a. Perasaan Senang

Perasaan senang adalah salah satu tanda paling jelas bahwa siswa memiliki ketertarikan atau minat dalam suatu hal atau subjek tertentu. Menurut Pratiwi, perasaan senang adalah siswa tertarik akan merasakan kegembiraan saat mengikuti pelajaran, mereka antusias, dan juga bersemangat pada saat akan memulai pelajaran.²⁹

²⁸ Marbun and Lamtiur Pasaribu, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah," *Jurnal Christian Humaniora* 5, no. 1, 150-60

²⁹ Rahmawati Roro Kurnia Nofita, *Minat Belajar (Konsep Dasar Indikator & Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya)* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2024).27-28

b. Perhatian

Perhatian mengacu pada kemampuan siswa untuk berkonsentrasi dan fokus pada suatu aktivitas atau materi pelajaran tertentu. Menurut Usman, perhatian adalah tingkat fokus yang ditingkatkan dalam pikiran siswa yang sepenuhnya ditujukan pada objek tertentu, baik itu benda maupun topik.³⁰ Dengan adanya perhatian yang baik dari setiap siswa, maka akan lebih mudah menangkap setiap pelajaran yang ada.

c. Perasaan tertarik

Siswa yang merasa tertarik atau memiliki perasaan yang tertarik akan lebih fokus mendengarkan, menyimak setiap proses belajar mengajar. Perasaan tertarik adalah siswa yang memiliki minat positif, siswa tertarik pada topik tertentu dan siswa menjadi aktif ketika belajar, dan orangtua juga berperan untuk meningkatkan perasaan tertarik anak dengan dukungan seperti pujian atau apresiasi, dan juga dorongan terhadap minat belajar siswa.

d. Keterlibatan anak

Keterlibatan anak dalam proses belajar, dapat merasa terdorong dalam belajar untuk lebih aktif lagi, baik terlibat dalam

³⁰ Rahmawati Roro Kurnia Nofita, *Minat Belajar (Konsep Dasar Indikator & Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya)* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2024).30-32

menjawab pertanyaan dari guru maupun mengerjakan setiap tugas yang diberikan. Keterlibatan siswa cenderung mencapai pemahaman yang baik dan meraih hasil yang baik pula.³¹

4. Cara Meningkatkan Minat Belajar

Anak sekolah minggu, harus menjadi perhatian khusus bagi guru sekolah minggu. Mengajarkan Firman Tuhan harus dipahami oleh Guru Sekolah Minggu, bahwa hal tersebut harus dilakukan dengan basik bagi anak Sekolah Minggu, seperti Firman Tuhan yang berkata demikian, "Haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun" dalam Kitab (Ulangan. 6;4-7)³², perintah ini mengajarkan para orangtua maupun para guru untuk senantiasa mengajarkan isi Alkitab kepada anak-anak, bahwa dalam keadaan apapun harus secara terus-menerus dilakukan. Dengan ini para GSM, pada saat memberitakan isi Alkitab, harus mampu membawa anak Sekolah Minggu dalam belajar Alkitab, dan membangkitkan keinginan anak Sekolah Minggu terhadap Firman Tuhan. Dengan belajar Alkitab menggunakan berbagai media, harus bisa menarik supaya anak memperhatikan guru Sekolah Minggu apa yang diajarkan, dan mereka dapat tertarik terhadap Firman Tuhan. Oleh

³¹ Ibid.31-32

³² Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab Dengan Kidung Jemaat* (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2017).

karena itu bisa memanfaatkan media visual, audio, atau audio visual/video.³³

Jadi *Superbook* dapat dijadikan sebagai salah satu media yang sangat berguna dalam meningkatkan ketertarikan atau minat anak Sekolah Minggu. Dengan berbagai model dari *Superbook* yang dapat menarik minat anak Sekolah Minggu, mulai dari video animasi yang disukai oleh anak-anak. *Superbook* juga dapat membantu para guru-guru Sekolah Minggu, dari segi persiapan bahan yang akan diajarkan pada saat ibadah Sekolah Minggu, karena berisi tentang isi Alkitab, contohnya dalam Modul ajar, yang telah ditentukan setiap tema, pada setiap minggu, yang akan dibawakan pada saat pemberitaan Firman Tuhan berlangsung.

³³ Yurika V Bayoe, Meily L Kouwagam, and Parel Tanyit, "Metode Pembelajaran Melalui Film Superbook Dan Minat Belajar Firman Tuhan Pada Usia 6-8 Tahun," *Jurnal Jaffray* 17, no. 1 (n.d.).149